

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* pada lanjut usia di Panti Jompo X Malang.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Griya Lansia Khusnul Khatimah Malang dengan durasi waktu penelitian selama dua bulan.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Griya Lansia Khusnul Khatimah Malang.

4.3.2 Sampel

Semua Lansia yang tinggal di Panti Griya Khusnul Khatimah Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Besar Sampel

Rumus besar sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus korelatif ordinal (Dahlan, 2016), hasil sampel yang didapat adalah sebagai berikut.

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0.5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1.28 + 0.84}{0.5 \ln \left(\frac{1 + 0.4}{1 - 0.4} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2.12}{0.42} \right]^2 + 3$$

$$n = 28.04 \approx 28$$

Sehingga minimal sampel yang harus didapatkan untuk penelitian ini yaitu sebesar 28 sampel

Keterangan

n = Jumlah Subjek

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 10%

Z_{α} = Nilai standar alpha yaitu 1.28

Beta (β) = Kesalahan tipe dua ditetapkan 20%

Z_{β} = Nilai standar beta yaitu 0.84

r = Koefisien korelasi minimal yang ditetapkan sebesar 0.4

4.3.4 Karakteristik sampel penelitian

4.3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Lansia yang tinggal di Panti Jompo X Malang
2. Lansia yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran
3. Islam
4. Memiliki kesadaran penuh

5. Dapat berkomunikasi dengan baik
6. Bersedia menjadi responden pada penelitian

4.3.4.2 Kriteria Eklusi

1. Lansia yang tidak bisa atau tidak mampu membaca Al-Qur'an.
2. Lansia dengan gangguan organik dan penyakit lain yang dapat menghambat kemampuan mereka menjawab instrumen, berdasarkan riwayat kesehatan.
3. Lansia yang sedang menjalani pengobatan psikologis atau menggunakan obat-obatan yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan, berdasarkan riwayat pengobatan.
4. Lansia yang terdiagnosis penyakit kronis berdasarkan riwayat kesehatan.

4.3.5 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan metode pengambilan sampel acak sederhana di mana setiap anggota populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel, anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018).

4.3.6 Variabel Penelitian

4.3.6.1 Variabel Bebas

Variabel Bebas penelitian ini adalah Intensitas membaca Al-Qur'an

4.3.6.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantung penelitian ini adalah tingkat kecemasan

4.3.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1. Tabel Definisi Operasional

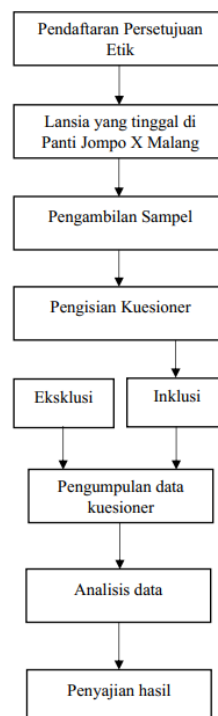
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Intensitas Membaca Al-Quran	Intensitas membaca Al-qur'an lansia di panti jompo dalam aktivitas sehari hari	Kuisisioner Intensitas Membaca Al-qur'an Sangat setuju: 5 setuju : 4 Kurang setuju : 3 Tidak setuju : 2 Sangat tidak setuju: 1 Ket: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat setuju (SS): Sangat menyetujui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan • Setuju (S): cenderung afirmatif dengan pernyataan yang diajukan. • Kurang setuju (KS): tidak bisa memberikan pilihan di antara setuju atau tidak setuju. • Tidak Setuju (TS): tidak setuju dengan pernyataan atau pertanyaan yang diajukan • Sangat Tidak Setuju (STS): sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan. 	Ordinal: Skor 15–26: Sangat Rendah Skor 27-38: Rendah Skor 39-50: Sedang Skor 51-62: Tinggi Skor 63-75: Sangat Tinggi
2	Tingkat Kecemasan	Tingkat Kecemasan adalah hasil penilaian terhadap berat ringannya kecemasan	Kuesioner Zung Self Anxiety Rate Scale. Ket: <ul style="list-style-type: none"> • Selalu: Terjadi secara konsisten atau tanpa henti. 	Ordinal: Skor 20-44: Tidak ada atau sedikit gejala kecemasan

yang dialami lansia yang tinggal di Panti Jompo X di Malang, Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Sering: Terjadi secara berulang namun tidak setiap saat. • Kadang - kadang: Terjadi dari waktu ke waktu atau tidak teratur. • Tidak Pernah: Tidak terjadi sama sekali dalam satu bulan terakhir. 	Skor 45-59: Gejala kecemasan sedang
		Skor 60-74: Gejala kecemasan berat
		Skor 75-80: Gejala kecemasan sangat berat

4.4 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner Zung Self Anxiety dan kuesioner Intensitas membaca Al-qur'an

4.5 Prosedur Penelitian



4.6 Analisis Data

Analisis univariat adalah analisa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana variabel-variabel tertentu tersebar dalam sebuah penelitian. Analisis univariat digunakan untuk memeriksa sejauh mana tingkat pengetahuan tentang variabel independen dan dependen secara terpisah. Hal ini membantu peneliti dalam memahami karakteristik setiap variabel secara individual dan pola distribusinya.

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah analisis bivariat, di mana peneliti fokus pada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Dalam mengevaluasi hubungan ini, peneliti menggunakan uji statistik korelasi spearman. Pada penelitian ini digunakan Analisis data korelasi Spearman, dikarenakan spearman digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel ordinal.

Dalam penelitian ini, uji spearman digunakan untuk mengetahui hubungan intensitas membaca Al-qur'an terhadap tingkat kecemasan lansia di Panti Jompo X Malang . Nilai statistiknya disebut rho, disimbolkan dengan r . Dalam uji ini, apabila $r = 0$ maka berarti variabel tidak saling berhubungan, apabila $r = 1$ atau -1 maka berarti variabel tergantung dan variabel bebas saling berhubungan. Nilai korelasi Spearman berada diantara -1 s/d 1 . Bila nilai $= 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel bebas dan tergantung (Dahlan, 2015).

Tabel 4.2. Tabel Interval dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pada Uji korelasi Spearman yang dilakukan terdapat dua hipotesis yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. **H₀** : Tidak terdapat hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada lansia di Panti Jompo X Malang.
2. **H₁** : Terdapat hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada lansia di Panti Jompo X Malang.

4.7 Jadwal Penelitian

Tabel 4.3. Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2024						
		Jan	Feb	Mar- Apr	Mei- Jun	Jul -Ags	Sep	Okt
Tahap Persiapan								
1	Pengajuan proposal	■						
2	Penyusunan proposal		■	■				
3	Seminar proposal				■			
Tahap Penelitian								
4	Perizinan terkait penelitian					■		
5	Pengambilan data					■		
6	Pengolahan data					■		
Tahap Penyelesaian								
7	Analisis data					■		
8	Seminar hasil					■	■	■
9	Revisi ujian makalah dan pengumpulan hasil penelitian					■	■	■